

**STABILITAS SERUM KONTROL (*Assayed*) YANG DIKELUARKAN  
DARI FREEZER TERHADAP KADAR CHOLESTEROL YANG  
MENGALAMI WAKTU PENUNDAAN**

**SKRIPSI**



**MIMIN SULISTIYOWATI**

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN ANALIS KESEHATAN  
TAHUN AJARAN 2018-2019**

**STABILITAS SERUM KONTROL (Assayed) YANG DIKELUARKAN  
DARI FREEZER TERHADAP KADAR CHOLESTEROL YANG  
MENGALAMI WAKTU PENUNDAAN**

**Skripsi Ini Diajukan Sabagai Salah Satu  
Syarat Akademik Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Terapan**



**MIMIN SULISTIYOWATI**

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN ANALIS KESEHATAN  
TAHUN AJARAN 2018-2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### STABILITAS SERUM KONTROL ( Assayed ) YANG DIKELUARKAN DARI FREEZER TERHADAP KADAR CHOLESTEROL YANG MENGALAMI PENUNDAAN WAKTU PEMERIKSAAN

OLEH :

**MIMIN SULISTIYOWATI**  
**NIM. P27834118060**

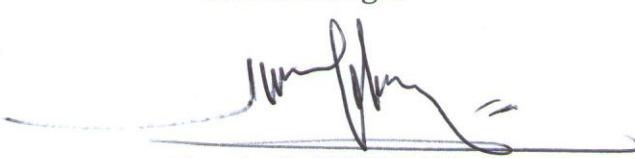
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan pada Ujian Sidang Skripsi yang Diselenggarakan oleh Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Surabaya, 31 Mei 2019

Pembimbing I

  
Dra. Hj. Wieke S. W., ST.MARS., M.Kes  
NIP. 195409091976032004

Pembimbing II

  
Nurcholis.SK.M.Kes  
NIP.195406151978071001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



## LEMBAR PENGESAHAN

### STABILITAS SERUM KONTROL (*Assayed*) YANG DIKELUARKAN DARI FREEZER TERHADAP KADAR CHOLESTEROL YANG MENGALAMI PENUNDAAN WAKTU PEMERIKSAAN

Oleh :  
**MIMIN SULISTIYOWATI**  
NIM. P27834118060

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Proposal  
Skripsi Jenjang Pendidikan Tinggi Diploma 4 Jurusan Analis  
Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Mei 2019

Tim Pengaji

Tanda Tangan

Pengaji I : Dra. Hj. Wieke S. W., ST.MARS., M.Kes  
NIP. 19540909 197603 2 004

Pengaji II : Nurcholis, SKM, M.Kes  
NIP. 19540615 197807 1 001

Pengaji III : Anita Dwi Angraini, SST, M.Si  
NIP. 19880804 201012 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



## ABSTRAK

Dalam mencapai mutu pemeriksaan, suatu Laboratorium Klinik perlu melakukan penilaian terhadap presisi dan akurasi menggunakan serum kontrol. Serum kontrol ( liophillized ) disimpan pada suhu  $2 - 8^{\circ}\text{C}$  sampai batas kadaluwarsa. Serum kontrol yang telah dilarutkan disimpan dalam freezer suhu  $-4 - -7^{\circ}\text{C}$  selama 7 hari, pada suhu  $-20^{\circ}\text{C}$  selama 1 bulan. Sebelum digunakan untuk pemeriksaan serum kontrol dikeluarkan dari freezer dan dibiarkan mencair sempurna pada suhu ruang 15 – 20 menit. Seringkali dalam melakukan penggerjaan terhadap serum kontrol terjadi gangguan teknis dan kelalaian petugas. Sehingga terjadi penundaan pemeriksaan terhadap serum kontrol yang dapat mempengaruhi stabilitas serum kontrol tersebut.

Jenis Penelitian adalah observasional dengan *post test only design* yang dilakukan di Laboratorium RS.Dr.R. Soeprapto Cepu pada bulan Mei 2019. Bahan Uji penelitian adalah 1 vial serum kontrol yang telah dilarutkan. Variabelnya adalah penundaan waktu pemeriksaan dan stabilitas kadar kolesterol. Serum kontrol diperiksa sehari setelah disimpan dalam freezer. Hasil pemeriksaan kadar kolesterol pada serum kontrol dimasukkan dalam grafik Levey Jennings dan dianalisis secara deskriptif menggunakan aturan kontrol dengan batas kontrol  $x \pm 2\text{SD}$ .

Dari Hasil penelitian dan analisis terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar kolesterol pada serum kontrol yang tidak mengalami penundaan waktu pemeriksaan dan yang mengalami penundaan waktu pemeriksaan pada suhu ruang selama 30 menit, 45 menit dan 60 menit didapatkan hasil yang tidak keluar dari batas kontrol  $x \pm 2\text{SD}$  sehingga masih stabil. Karena penyimpanan serum atau plasma pada suhu kamar ( $15 - 25^{\circ}\text{C}$ ) selama 4 jam praktis tidak mengubah metabolit,enzim-enzim dan elektrolit.

Kata kunci : Serum kontrol,stabilitas

## **ABSTRACT**

In achieving quality inspection, a Clinical Laboratory needs to evaluate the precision and accuracy of using a control serum. Control serum (liophillized) stored at 2-8 °C until the expiration date. The control serum that was dissolved was stored in a freezer temperature of -4 - 7 °C for 7 days, at a temperature of 20 - 20 °C for 1 month. Before being used for examination, the control serum is removed from the freezer and allowed to melt perfectly at room temperature 15-20 minutes. Often in carrying out the control serum there is a technical disruption and negligence of the officer. So that there is a delay in the examination of the control serum which can affect the stability of the control serum.

This type of research is an observational post-test only design conducted at the RS.Dr.R Laboratory. Soeprapto Cepu in May 2019. The test material was a dissolved vial of control serum. The variables are delays in checking time and stability of cholesterol levels. Control serum is examined the day after being stored in the freezer. The results of examination of cholesterol levels in the control serum were included in the Levey Jenning chart and analyzed descriptively using the control rules with the control limit  $x \pm 2SD$ .

From the results of the study and analysis of the results of the study showed that the cholesterol level in the control serum that did not experience a delay in examination time and who experienced a delay in examination time at room temperature for 30 minutes, 45 minutes and 60 minutes results were not out of the control limit  $x \pm 2SD$  so it's still stable. Because the storage of serum or plasma at room temperature (15-25°C) for 4 hours practically does not change metabolites, enzymes and electrolytes.

**Keywords :** Serum control, stability

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Stabilitas Serum Kontrol (*Assayed*) yang Dikeluarkan dari Freezer terhadap Kadar Kolesterol yang Mengalami Waktu Penundaan Pemeriksaan” tepat pada waktunya. Penyusunan Skripsi ini kami ajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Alih Jenjang Program Studi Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
2. Bapak Drs. Edy Haryanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
3. Ibu Suliati, S.Pd, S.Si, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
4. Ibu Dra. Hj. Wieke S. W., ST.MARS., M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberi masukan, arahan, bimbingan dan kritikan dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Nurcholis, SKM, M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi masukan, arahan, bimbingan dan kritikan dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

6. Ibu Anita Dwi Angraini, SST, M.Si, selaku Pengaji dalam Skripsi ini yang juga ikut membantu membimbing dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen serta seluruh Karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Jurusan Analis Kesehatan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan program Diploma III Analis Kesehatan.
8. Direktur RS Dr. R. Soeprapto Cepu yang telah bersedia memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih yang tak terhingga kepada keluargaku tersayang yang tidak pernah bosan memberikan doa dalam setiap langkahku serta seluruh pengorbanan tanpa pamrih dari mu untukku.
10. Teman-teman program DIV Analis Kesehatan Alih Jenjang Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, tetap Semangat dan sukses selalu buat kalian.
11. Dan untuk semua yang telah memberikan bantuannya selama penulis memulai kuliah sampai akhir penulisan Skripsi ini.

Kami menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan agar Skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Surabaya, Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Mutu Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	6
2.1.1 Definisi Mutu.....	6
2.1.2 Manajemen Mutu.....	6
2.2 Mutu Laboratorium Klinik .....	8
2.3 Pemantapan Mutu Internal Bidang Kimia Klinik.....	8
2.4 Pemantapan Mutu Internal .....	9
2.4.1 Tujuan Pemantapan Mutu Internal .....	9
2.4.2 Dasar Hukum .....	9
2.4.3 Tahapan kegiatan Pemantapan Mutu Internal .....	10
2.4.4 Presisi (Ketelitian) .....	12
2.4.5 Akurasi (ketepatan) atau Inakurasi (ketidaktepatan) ....	12
2.4.6 Dasar Statistik.....	13
2.5 Aturan Kontrol.....	15
2.5.1 Grafik <i>Levey Jennings</i> .....	15
2.5.2 <i>Westgard Multirule Chart</i> .....	17

2.6	Pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal.....	18
2.6.1	Bahan Kontrol .....	18
2.6.2	Serum Kontrol .....	19
2.6.3	Stabilitas Serum Kontrol Terhadap kadar Kolesterol...	20
2.6.4	Pemantapan Presisi dan Akurasi.....	21
2.6.5	Evaluasi Hasil .....	23
2.7	Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium Kimia Klinik .....	24
2.7.1	Definisi .....	24
2.7.2	Manfaat .....	24
2.7.3	Prinsip Dasar .....	24
2.7.4	Peserta.....	25
2.7.5	Sasaran .....	25
<b>BAB 3</b>	<b>KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>26</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	26
3.2	Penjelasan kerangka Konsep .....	27
3.2	Hipotesa.....	27
<b>BAB 4</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
4.2	Subjek Penelitian .....	28
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
4.4	Variabel Penelitian .....	28
4.4.1	Variabel Bebas.....	28
4.4.2	Variabel Terikat .....	29
4.5	Definisi Operasional Variabel .....	29
4.5.1	Lama Penundaan Waktu Pemeriksaan.....	29
4.5.2	Stabilitas serum kontrol pada kadar kolesterol.....	29
4.6	Teknik Pengumpulan Data .....	29
4.6.1	Pengolahan Bahan Uji Laboratorium .....	30
4.7	Pemeriksaan kolesterol (Serum Kontrol) .....	30
4.7.1	Metode .....	30
4.7.2	Prinsip .....	30
4.7.3	Alat dan Bahan .....	31
4.7.4	Prosedur Kerja .....	31
4.8	Evaluasi Hasil.....	32
4.8.1	Periode Pendahuluan .....	32
4.8.2	Periode Kontrol.....	33
4.9	Analisis Data .....	34
4.10	Kerangka Operasioanal .....	36
<b>BAB 5</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
5.1	Penyajian Data .....	37
5.2	Analisis Data .....	39

BAB 6 PEMBAHASAN .....	47
BAB 7 PENUTUP .....	50
7.1 Kesimpulan .....	50
7.2 Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1	Hasil Pemeriksaan .....	37
Tabel 5.2	Rata-rata Hasil Pemeriksaan .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Ilustrasi Presisi dan Akurasi .....	13
Gambar 2.2 <i>Levey Jennings</i> .....	15
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	36
Gambar 5.1 Grafik kadar kolesterol pada serum kontrol setelah dikeluarkan dari freezer selama 15-20 menit .....	40
Gambar 5.2 Grafik kadar kolesterol pada serum kontrol setelah dikeluarkan dari freezer selama 30 menit .....	42
Gambar 5.3 Grafik kadar kolesterol pada serum kontrol setelah dikeluarkan dari freezer selama 45 menit .....	44
Gambar 5.4 Grafik kadar kolesterol pada serum kontrol setelah dikeluarkan dari freezer selama 60 menit .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 3. Hasil penelitian

Lampiran 4. Foto Penelitian